

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan keterampilan keislaman siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar adalah sebagai berikut:

1. Strategi guru ekstrakurikuler keagamaan mengembangkan ketrampilan keagamaan siswa melalui seni rebana/hadrah di MTsN 4 Blitar.

Yaitu dengan jalan persiapan guru sebelum melaksanakan proses proses kegiatan ekstrakurikuler, guru memilih strategi, metode dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Membawa permasalahan yang berbeda-beda ke dalam pembelajaran, sehingga permasalahan-permasalahan yang diperoleh siswa akan membentuk pengetahuan baru misalnya motivasi, minat mereka terhadap ekstrakurikuler keagamaan seni hadrah semakin bagus.

Dengan jalan menyiapkan segala kesiapan materi, pemahaman siswa dan pengkondisian kelas menjadi alternatif untuk mencapai keberhasilan penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan keterampilan keislaman. Dengan memberikan suatu perhatian terhadap mereka itu juga yang menumbuhkan atensi yang tinggi

dalam kegiatan ekstrakurikuler dan ini yang bisa menjadi cerminan dalam meningkatkan kepribadian siswa dan keterampilan siswa terhadap keterampilan keislaman.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengembangkan ketrampilan keislaman siswa di MTsN 4 Blitar

Untuk faktor pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi fasilitas yang diberikan pihak madrasah untuk mengembangkan kualitas siswa dalam keterampilan keislaman siswa..

Untuk faktor penghambat dalam kegiatan ini terdapat pada belum adanya tempat khusus yang digunakan untuk latihan.alat yang belum lengkap dan sudah mulai rusak. Selain itu durasi latihan yang sedikit juga menjadi faktor penghambatnya.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu Mengenai, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Keislaman Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar diantaranya:

1. Kepala Sekolah

Ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 4 Blitar merupakan kegiatan yang bagus karena mampu mengembangkan keterampilan siswa dalam bidang keagamaan untuk itu fasilitas juga harus dipenuhi agar dapat berjalan lebih baik dan menghasilkan produk baru yang lebih baik pula.

Dan untuk alokasi waktu ekstrakurikuler ditambah lebih banyak lagi, pengaturan jumlah peserta untuk ekstrakurikuler lebih diatur agar tidak terlalu banyak, sehingga pembelajaran lebih efektif.

2. Bagi Guru Ekstrakurikuler

Hendaknya Guru kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 4 Blitar lebih dengan melakukan pendekatan kepada siswa supaya dalam penyampaian materi siswa tidak merasa canggung dan ragu dalam menyampaikan pendapat. Apabila siswa dilakukan pendekatan mungkin akan tahu apa yang dirasakan saat ia tidak mau mengungkapkan pendapat. Dengan seperti itu siswa akan mencoba untuk melakukan yang terbaik dan berusaha untuk berubah dari yang kemarin-kemarin. Untuk meningkatkan keberhasilan dalam penyampaian materi dengan strategi yang digunakan guru.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, diharapkan selalu bisa memberi masukan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu para siswa juga harus bisa memperhatikan guru saat mengajar, serta bisa lebih semangat untuk belajar. Agar bisa menerapkan apa yang didapat di sekolah bisa diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat hendaknya warga masyarakat lebih terbiasa meluangkan waktunya untuk ikut dalam melakukan kegiatan dalam pembelajaran tentang fiqh melalui kegiatan yang baik dengan sekolah.

5. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya orang tua memperhatikan pergaulan dan kegiatan anak-anaknya agar dalam pembelajaran yang disekolah juga tersampai kepada siswanya dan juga nantinya dapat meningkatkan motivasi-motivasi yang dimilikinya dapat berkembang.

6. Bagi perguruan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung sebagai bahan masukan untuk mendidik calon guru khususnya dengan Interaksi yang baik. Sehingga ketika berada di lapangan calon guru tersebut sudah berbekal materi dan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

7. Bagi Peneliti yang akan datang

Hendaknya hasil penelitian ini bagi para peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti sebagai informasi dan pertimbangan bagi peneliti dalam meningkatkan rancangan penelitian selanjutnya.